

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 17 Agustus 2018 : LIBUR
- 24 Agustus 2018 : Team FA KR-PC (Bpk. Djoko Pamudji)
- 31 Agustus 2018 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 07 September 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 14 September 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)

Catatan:

Pelayanan Menara Doa Jumat malam sepenuhnya dilayani dari FA yang bertugas (WL, Musik, Firman dan Doa).

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

Hadirlah IBADAH DOA FAJAR

Tempat Main Hall Graha Nginden

Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 30

Tgl : 13 Agustus 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

KEMERDEKAAN(2)

Minggu lalu kita sudah membahas kemerdekaan yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada anak-anak Tuhan yaitu kemerdekaan dari dosa, kemerdekaan dari hukum Taurat dan kemerdekaan dari maut. Dalam makalah ini kita akan membahas lebih dalam mengenai kemerdekaan dari dosa. Dosa hadir dalam kehidupan manusia setelah Adam melanggar firman Tuhan dengan memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat yang dilarang oleh Tuhan untuk dimakan. Sejak itulah hubungan Tuhan dengan manusia terputus dimana kerohanian manusia telah mati. Allah menghendaki terjadi pemulihan hubungan karena itu Tuhan Yesus diutus untuk menebus dosa manusia di kayu salib dan sekarang hubungan itu telah dipulihkan, karena itu kita tidak hidup di dalam dosa lagi tetapi hidup di dalam kekudusan. Anak-anak Tuhan telah dipanggil untuk hidup dalam kemerdekaan, tetapi janganlah kita mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk hidup dalam dosa, melainkan kita harus melayani seorang akan yang lain dalam kasih. Sebab kalau kita mengasihi sesama manusia seperti diri kita sendiri, tidak mungkin kita melakukan dosa seperti berzinah, membunuh, mencuri, dll. Baiklah kita mempersembahkan tubuh kita kepada Tuhan sebagai senjata kebenaran. *Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus. Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran. (Roma 6:11-13).* Di bawah ini kita akan membahas agar bebas dari dosa perzinahan, cinta uang dan haus kekuasaan.

1. Merdeka dari perzinahan/percabulan.

Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.

(Matius 5:27-28)

❖ Perzinahan adalah hubungan seksual antara orang yang sudah menikah dengan seorang yang bukan pasangannya, sedangkan percabulan adalah hubungan sex di antara dua orang yang belum menikah. Kita sebagai anak-anak Tuhan hendaklah menjauhkan diri dari dosa perzinahan atau percabulan. Sebab orang pezinah dan orang cabul tidak akan masuk dalam kerajaan sorga.

Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. (1 Korintus 6:9-10).

❖ Setan seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Seringkali kita kurang tegas dalam menghadapi dosa perzinahan atau percabulan dan kita merasa masih bisa kuat menghadapi godaan, sehingga kita membiarkan hidup kita bersinggungan dengan dosa perzinahan atau percabulan. Inilah awal dari kejatuhan anak-anak Tuhan. Seharusnya kita bersikap seperti Yusuf, yaitu lari menjauhkan diri dari perzinahan tidak membiarkan diri bersinggungan dengan dosa.

Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh! (1 Korintus 10:12).

❖ Orang yang mau bebas dari dosa perzinahan atau percabulan harus minta ampun kepada Tuhan, supaya darah-Nya menyucikannya dan menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan perzinahan atau percabulan itu, misal: ia harus menjauhkan diri dari gambar atau film-film pornografi, menjauhkan diri dari pergaulan yang buruk termasuk dengan pasangan selingkuhannya. Harus banyak waktu untuk bersekutu dengan Roh Kudus, supaya keinginan daging dimatikan.

2. Merdeka dari cinta akan uang.

Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. (1 Timotius 6:10).

❖ Setiap orang membutuhkan uang tetapi bukan berarti uang menjadi segala-galanya atau hidup kita berfokus hanya pada uang, sehingga cinta akan uang menjadi segala-galanya. Ada banyak hal yang tidak dapat diselesaikan dengan uang, tetapi hanya dengan pertolongan Tuhan, masalah itu bisa terselesaikan. Banyak orang kaya yang matinya karena bunuh diri. Jadi uang tidak dapat menjawab seluruh persoalan dalam hidup ini. Dalam kitab Ibrani dikatakan: *Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah*

dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau." (Ibrani 13:5). Banyak orang melakukan perbuatan dosa demi uang, misal: menipu, membunuh, memfitnah, dll.

❖ Orang yang merdeka dari cinta akan uang tandanya adalah suka memberi, sebab orang yang cinta akan uang sangat sulit untuk memberi. Marilah kita menggantungkan hidup kita pada Tuhan, bukan pada uang sebab hanya Tuhan yang sanggup membuat kehidupan kita berhasil.

3. Merdeka dari haus kekuasaan.

Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku." Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" (Matius 4:8-10)

❖ Tuhan Yesus mengalami ujian dari Iblis mengenai kekuasaan, tetapi Tuhan Yesus menolak untuk menerima kekuasaan dari Iblis. Orang yang haus kekuasaan akan menghalalkan segala cara agar mendapatkan kekuasaan tersebut. Marilah kita menundukkan diri kepada Tuhan sebab peninggian itu datangnya dari Tuhan.

❖ Marilah kita meneladani Tuhan Yesus, yaitu menjadi pemimpin yang melayani bukan pemimpin yang haus kekuasaan.

❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

BETAPA KU MENCINTAI

SEGALA YANG TLAH TERJADI

TAK PERNAH SENDIRI JALANI HIDUP INI

SELALU MENYERTAI

BETAPA KU MENYADARI

DI DALAM HIDUPKU INI

KAU SELALU MEMBERI RANCANGAN TERBAIK

OLEH KARENA KASIH

BAPA, SENTUH HATIKU

UBAH HIDUPKU MENJADI YANG BARU

BAGAI EMAS YANG MURNI

KAU MEMBENTUK BEJANA HATIKU

Kesimpulan

Sebagai anak-anak Tuhan kita harus merdeka dari perzinahan/percabulan, cinta akan uang serta haus kekuasaan.

Ayat Hafalan

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

(Ibrani 13:5)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Sebab kamu tahu..... darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. (1 Petrus 1:18-19).